

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN CARD SORT TERHADAP
PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS SISWA KELAS IV SDN 101832
PANCUR BATU T.A 2024/2025**

Oktavina Br Sembiring Maha¹, Robenhardt Tamba²

^{1,2}Universitas Negeri Medan

Email: octavinasembiring18@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sekolah dasar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan jenis penelitian eskperimental dengan desain pre-experimental. Bentuk pre-eksperimental yang digunakan pada penelitian ini yaitu *one-group-pretest-posttest*. Adapun jumlah populasi dan sampel pada penelitian ini adalah sama, yaitu 30 siswa kelas IV. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes pilihan berganda sebanyak 20 soal dimana soal-soal tersebut telah diuji keabsahannya melalui uji validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal serta daya beda soalnya. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji hipotesis menggunakan uji-t dengan *paired sample t test*. Berdasarkan hasil perolehan analisis data penelitian diperoleh bahwa nilai rata-rata pretest siswa sebelum dilakukan perlakuan adalah sebesar 50,5 dan nilai posttest siswa adalah 77,3. Adapun hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000 atau lebih kecil dari 0,05. Kemudian pada perolehan $t_{hitung} (-21,351) > t_{tabel} (-3,659)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode pembelajaran *Card Sort* terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, *Card Sort*, Penguasaan Kosakata.

Abstract: The problem in this study is the low mastery of English vocabulary of elementary school students. The purpose of this study was to determine the effect of the *Card Sort* learning method on the mastery of English vocabulary of students in grade IV of SDN 101832 Pancur Batu. The type of research used in this study is quantitative research using experimental research with a pre-experimental design. The pre-experimental form used in this study is *one-group-pretest-posttest*. The number of samples and in this study is the same, namely 30 grade IV students. The instrument used in this study was a multiple-choice test of 20 questions where the validity of the questions had been tested through validity, reliability, difficulty level of questions and the discrimination power of the questions. The analysis techniques used in this study were normality test, homogeneity test and hypothesis test. Hypothesis test using t-test with *paired sample t-test*. Based on the results of the analysis of the research data, it was obtained that the average pretest score of students before the treatment was 50.5 and the posttest score

of students was 77.3. Meanwhile, the results of the hypothesis test calculation obtained a sig. (2-tailed) value of 0.000 or less than 0.05. Then the t_{count} (-21.351) > t_{table} (-3.659) obtained, which means that H_0 is rejected and H_a is accepted. So it can be concluded that there is an influence of the Card Sort learning method on the mastery of English lessons of grade IV students of SD Negeri 101832 Pancur Batu.

Keywords: *Learning Method, Card Sorting, Vocabulary Mastery.*

PENDAHULUAN

Bahasa adalah sarana komunikasi utama yang digunakan setiap individu dalam kehidupan sehari-hari. Dalam era globalisasi saat ini, bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa asing yang sangat penting untuk dikuasai. Rohmah (dalam Ardaya et., al 2022 h.1259) menuliskan bahwa Bahasa Inggris merupakan bahasa utama yang dominan di berbagai negara di seluruh dunia. Diperkirakan sekitar dua miliar orang di seluruh belahan dunia menggunakannya. Hal ini sejalan dengan pandangan Siregar et al. (2023, hlm. 73) yang menyatakan bahwa bahasa Inggris adalah salah satu bahasa yang paling banyak digunakan dan ditulis secara global. Bahasa Inggris diakui secara internasional sebagai bahasa utama dunia.

Dengan kemajuan pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi semakin esensial untuk komunikasi global (Apipudin & Saputra, 2023 h.54). Saat ini, penguasaan bahasa Inggris tidak hanya menjadi salah satu prasyarat penting dalam menghadapi persaingan kerja, tetapi juga berperan krusial dalam menentukan perkembangan karir individu (Sirait, 2022 h.136).

Penelitian menunjukkan bahwa bahasa Inggris sering dianggap sulit oleh banyak siswa sekolah dasar. Rachmah (2023, h.288) mengidentifikasi kesulitan utama dalam pembelajaran bahasa Inggris, yaitu pemahaman kosakata. Tantangan yang dihadapi siswa sekolah dasar termasuk kurangnya pemahaman kosakata dalam materi yang diberikan, minimnya penggunaan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, serta ketidakmampuan siswa menyebutkan dan menuliskan kata secara tepat sesuai ejaan.

Pembelajaran bahasa Inggris menghadirkan tantangan yang signifikan terkait pemahaman makna kosakata baru, ejaan, pengucapan, dan penggunaan kata yang tepat. Kendala utama dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris sering kali berakar pada kurangnya motivasi serta aktivitas pembelajaran kosakata yang kurang menarik (Uswar et al., 2023 h.34).

Permasalahan tersebut sesuai dengan hasil wawancara yang sudah peneliti lakukan

dengan guru bahasa Inggris di SDN 101832 Pancur Batu yang mengatakan bahwa banyak siswa kesulitan dalam memahami pelajaran bahasa Inggris karena kurangnya pengetahuan murid sekolah dasar dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris ditandai juga dengan nilai ulangan bahasa Inggris siswa juga masih tergolong rendah. Melalui wawancara dan observasi pra penelitian yang sudah dilakukan, Metode pembelajaran bahasa Inggris yang diterapkan oleh guru di sekolah tersebut cenderung monoton, di mana pengajaran sering kali berfokus pada aktivitas bernyanyi sambil belajar. Pendekatan ini, meskipun memiliki potensi untuk melibatkan siswa, kurang bervariasi dan mengakibatkan banyak siswa mengalami kebosanan serta kesulitan dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris secara efektif.

Metode Pembelajaran *Card Sort* merupakan salah satu pendekatan yang efektif dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris, sebagaimana diuraikan di atas. Teknik ini menggabungkan presentasi materi dengan aktivitas permainan pemilahan kartu yang memuat informasi atau konten edukatif. Integrasi elemen permainan dalam metode *Card Sort* menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik yang cenderung menikmati kegiatan bermain dan berkompetisi, sehingga meningkatkan efektivitas pembelajaran. (Hestiyani, 2020 h.151). Dengan dilakukannya metode pembelajaran *Card Sort*, pengajaran dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa dapat dilakukan dengan lebih efektif dan menyenangkan. Melalui penjelasan yang telah dijabarkan, dapat diketahui bahwa Metode *Card Sort* dapat meningkatkan pemahaman kosakata dalam pembelajaran bahasa.

Sehubungan dengan penjelasan yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Pembelajaran *Card Sort* Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas IV SDN 101832 Pancur Batu T.A 2024/2025.”

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pembelajaran Bahasa Inggris di SD/MI

Pengakuan bahasa Inggris sebagai bahasa asing memegang peran vital dalam ilmu pengetahuan, teknologi, serta seni budaya, dan berfungsi sebagai alat pengembangan hubungan internasional secara global, adalah fakta yang tidak dapat disangkal. Sejak implementasi kurikulum dasar 1994, yang berlanjut dengan kurikulum 2004 dan 2006, bahasa Inggris telah terintegrasi sebagai mata pelajaran wajib di Sekolah Dasar, diformulasikan dalam konteks muatan lokal. (Saraswati et al., 2020 h.85). Tujuan pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah

Dasar adalah untuk memperkenalkan bahasa Inggris kepada pembelajar muda sehingga mereka termotivasi untuk menjadi pembelajar yang percaya diri dan siap untuk belajar bahasa Inggris di tingkat berikutnya (Laely Nuriyah, 2021 h.397).

Pengajaran bahasa Inggris dalam meningkatkan kosakata, memerlukan penyesuaian dalam menentukan metode pembelajaran yang akan digunakan. Zaini (dalam Hestiyani, 2020 h.151) menjelaskan bahwa Metode Card Sort adalah pendekatan pembelajaran yang sangat efektif dan menyenangkan, dirancang khusus untuk mendukung proses pengingatan dan penghafalan materi, baik yang sedang dipelajari maupun yang telah dikuasai. Metode ini memberikan fasilitasi kepada peserta didik dalam penguasaan kosakata, yang merupakan elemen esensial dalam pembelajaran bahasa.

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa ada beberapa strategi penting yang perlu diterapkan untuk memfasilitasi penguasaan kosakata oleh siswa dalam pembelajaran bahasa Inggris. Penggunaan media gambar sebagai metode pedagogis dapat secara efektif mendukung siswa dalam menghafal dan memahami kosakata dengan cara yang lebih mudah dan menyenangkan.

2. Penguasaan Kosakata (Vocabulary)

Penguasaan kosakata dapat disimpulkan sebagai kemampuan individu dalam memahami dan memanfaatkan kata-kata secara efektif, sehingga mampu menggunakan bahasa dengan baik dan benar. Dalam konteks pembelajaran bahasa Inggris di jenjang sekolah dasar, siswa seyogianya memiliki penguasaan kosakata mendasar, terutama yang berkaitan dengan objek nyata yang mereka amati dalam kehidupan sehari-hari. Schmite dan Carthy (dalam Handayani, 2024 h.772) Kosakata memegang peranan esensial dalam kompetensi bahasa. Penguasaan kosakata merupakan komponen fundamental dalam penguasaan bahasa Inggris sebagai bahasa asing di tingkat dasar, menengah, dan lanjutan. Selain itu, dalam proses pembelajaran empat keterampilan berbahasa—mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis—kosakata adalah elemen dasar yang wajib dikuasai.

Hurlock (dalam Kurniawati, 2020 h.390) secara tegas mengindikasikan bahwa penguasaan kosakata oleh anak-anak berusia 6-13 tahun, atau siswa sekolah dasar, harus dikategorikan ke dalam dua jenis: kosakata umum dan kosakata khusus. Kosakata umum mencakup kata-kata yang sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari, termasuk dalam kategori verba, nomina, adjektiva, adverbial, konjungsi, dan pronomina. Di sisi lain, kosakata

husus meliputi istilah-istilah yang lebih spesifik seperti yang terkait dengan waktu, warna, uang, rahasia, dan popularitas. Amalputra (dalam Zahro & Dkk, 2020 h.190) mengemukakan bahwa penguasaan kosakata dapat dikategorikan sebagai berikut: 1) tingkat pemula, dengan penguasaan kosakata sekitar 1000 kata; 2) tingkat menengah, dengan penguasaan kosakata sekitar 3000 kata; 3) tingkat lanjutan, dengan penguasaan kosakata sekitar 6000 kata; 4) tingkat penyempurnaan atau pendalaman, dengan penguasaan kosakata yang tidak terbatas.

3. Metode Pembelajaran Card Sort.

Metode pembelajaran adalah serangkaian tindakan strategis yang diambil oleh pendidik dalam proses pengajaran kelas. Implementasi metode ini bertujuan untuk memfasilitasi guru dan peserta didik menuju pengalaman pembelajaran yang efektif dan efisien (Fitriani, 2020 h.2184). Metode Card-Sort dikembangkan oleh Melvin L. Silberman, seorang Profesor Kajian Psikologi Pendidikan di Temple University, yang memiliki spesialisasi dalam Psikologi Pengajaran. Diakui secara internasional, Silberman merumuskan strategi pembelajaran aktif termasuk metode Card-Sort atau Sortir Kartu. Penggunaan kartu berbasis visual dalam metode ini memfasilitasi pemahaman yang lebih mendalam, memperkuat daya ingat, meningkatkan minat, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan nyata. Zaini (dalam Hestiyani, 2020 h.151) menyatakan bahwa Metode Card Sort merupakan strategi pembelajaran yang mengintegrasikan penggunaan kartu berisi informasi atau materi pembelajaran. Keunggulan utama dari metode ini terletak pada dorongan terhadap keaktifan peserta didik. Metode ini juga tergolong menyenangkan dan efektif untuk membantu mengingat atau menghafal materi yang telah diajarkan sebelumnya.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran Card Sort sesuai yang dijelaskan oleh Dedi Wahyudi (dalam Herwin et al., 2021, h.4) secara eksplisit menguraikan bahwa implementasi metode pembelajaran Card Sort dilakukan melalui serangkaian langkah-langkah sistematis yang terstruktur dan terperinci: Langkah pertama melibatkan distribusi kartu kepada setiap siswa oleh guru, di mana setiap kartu telah diisi dengan materi tertentu. Selanjutnya, pada langkah kedua, siswa diinstruksikan mencari teman yang memegang kartu dengan kosa kata yang cocok untuk membentuk kelompok. Langkah ketiga mengharuskan siswa berkelompok berdasarkan kosakata atau masalah yang dipegang masing-masing. Kemudian, pada langkah keempat, siswa diminta menempelkan bahasan dari kartu tersebut di papan tulis sesuai dengan bagian-bagian bahasan yang dipegang kelompoknya. Langkah kelima menuntut

seorang siswa dari tiap kelompok menjelaskan sekaligus memverifikasi kecocokan bahasan. Pada langkah keenam, siswa yang salah kelompok akan diberi tugas mencari judul bahasan yang sesuai dengan kartu yang dipegang. Akhirnya, langkah ketujuh melibatkan guru yang memberikan penjelasan dan komentar mengenai jalannya kegiatan tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimental, secara khusus menggunakan desain pra-eksperimental. Sugiyono (2017:109) menegaskan bahwa hasil eksperimen, sebagai variabel dependen, tidak sepenuhnya dipengaruhi oleh variabel independen, akibat absennya variabel kontrol dan pemilihan sampel yang acak. Dalam penelitian ini digunakan desain pra-eksperimental one-group-pretest-posttest. Tidak ada kelas kontrol yang terlibat, sehingga penelitian ini membandingkan hasil pretest dan posttest pada kelompok eksperimen.

Penentuan populasi dalam penelitian ini yaitu menggunakan populasi target (target population). Nana (2012 h.251) menyatakan bahwa populasi adalah target sasaran keberlakuan untuk kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN 101832 Pancur Batu yang berjumlah 30 siswa. Penelitian ini melibatkan seluruh populasi siswa sebagai subjek, menandakan kesamaan antara sampel dan populasi (Arikunto, 2012 h.130).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode test pilihan berganda sebanyak 20 soal untuk mengukur kemampuan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Test ini diujikan pada 30 orang siswa kelas IV SDN 101832 Pancur Batu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini melibatkan data dari satu kelas yaitu 30 peserta didik kelas IV di SDN 101832 Pancur Batu. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pre-experimental dengan menggunakan desain *one-group pretest-posttest*. Dalam Penelitian ini menerapkan pendekatan tanpa kelas kontrol, yang berarti perbandingan dilakukan antara hasil *pretest* dan *posttest* pada kelompok yang menjadi subjek uji coba.

Dalam tahap awal, peneliti melaksanakan tes kemampuan awal (*pretest*) kepada peserta didik sebelum memulai pembelajaran dengan metode *Card Sort*. Selanjutnya, peneliti menerapkan pembelajaran menggunakan metode *Card Sort* pada peserta didik, kemudian

melaksanakan tes lanjutan (*posttest*) untuk mengukur peningkatan kemampuan siswa setelah penerapan metode pembelajaran *Card Sort*.

Deskripsi Hasil Nilai

1. Deskripsi Hasil Nilai Pretest

Pada awal penelitian, tes kemampuan awal (*pretest*) dilaksanakan sebelum penerapan metode pembelajaran *Card Sort* di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu. Distribusi frekuensi yang dihasilkan dari nilai *pretest* siswa, ketika dikategorikan dalam lima kategori yang diterapkan, disajikan secara jelas dalam tabel di bawah ini:

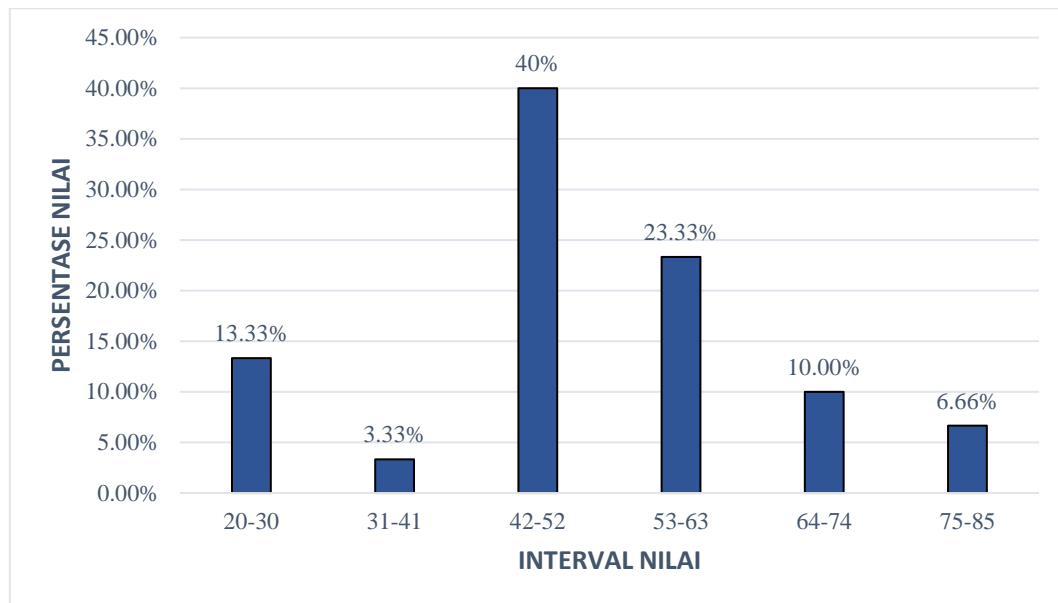
Tabel Distribusi dan Presentase Nilai Pretest

NO	Interval Nilai	Nilai Pretest	
		Frekuensi	Persentase
1.	20-30	4	13,33%
2.	31-41	1	3,33%
3.	42-52	12	40%
4.	53-63	8	26,67%
5.	64-74	3	10%
6.	75-85	2	6,67%
JUMLAH		30	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki skor dibawah rata-rata dengan interval nilai 20-52 terdapat sebanyak 17 murid dengan persentase 56,67%, kemudian terdapat 8 siswa yang memiliki skor rata-rata dengan interval nilai 53-63 dengan persentase sebesar 26,67%, dan terdapat 5 siswa yang memiliki skor diatas rata-rata dengan interval nilai 64-85 dengan persentase 16,67%. Ini menunjukkan bahwa nilai hasil *pretest* siswa sebelum menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* masih tergolong rendah.

Untuk dapat melihat secara lebih rinci, berikut disajikan gambar diagram distribusi dan persentase nilai *pretest*.

Gambar Diagram Distribusi dan Presentase Nilai Pretest



2. Deskripsi Hasil Nilai Posttest

Berdasarkan hasil persentase yang diperoleh melalui nilai pretest siswa yang masih tergolong rendah, maka perlu ditindak lanjuti yaitu dengan menerapkan metode pembelajaran *Card Sort* lalu dilakukan tes lanjutan (posttest) untuk mengukur kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Adapun distribusi frekuensi yang diperoleh melalui hasil nilai posttest siswa jika dikelompokkan kedalam lima kategori yang diterapkan, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

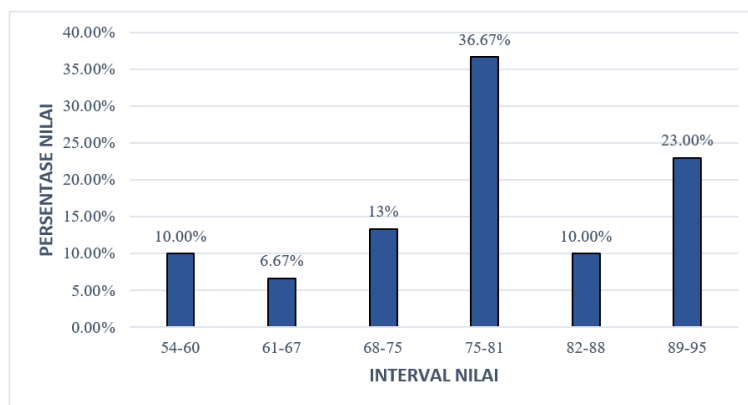
Tabel Distribusi dan Presentase Nilai Posttest

NO	Interval Nilai	Nilai Pretest	
		Frekuensi	Persentase
1.	54-60	3	10%
2.	61-67	2	6,67%
3.	68-74	4	13,33%
4.	75-81	11	36,67%
5.	82-88	3	10%
6.	89-95	7	23,33%
JUMLAH		30	100%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memiliki skor dibawah rata-rata dengan interval nilai 54-67 terdapat sebanyak 5 murid dengan persentase 16,67%, kemudian terdapat 4 siswa yang memiliki skor rata-rata dengan interval nilai 68-74 dengan persentase sebesar 13,33%, dan terdapat 21 siswa yang memiliki skor diatas rata-rata dengan interval nilai 75-95 dengan persentase 70%. Melalui tabel distribusi dan persentase nilai posttest ini, dapat dilihat bahwa nilai hasil posttest siswa setelah diberikan perlakuan mengalami peningkatan.

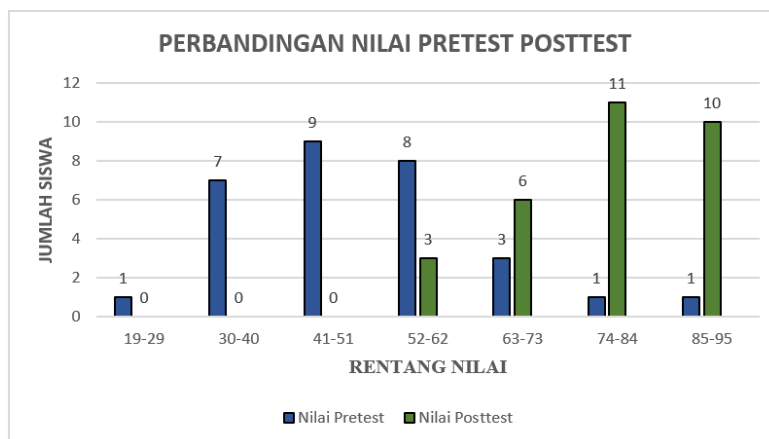
Untuk dapat melihat secara lebih rinci, berikut disajikan gambar diagram distribusi dan persentase nilai *posttest*.

Gambar Diagram Distribusi dan Presentase Nilai Posttest



Adapun rekapitulasi perbandingan diagram distribus nilai *pretest* dan *posttest* siswa dapat dilihat dibawah ini.

Gambar Diagram Perbandingan Nilai Pretest Posttest



Setelah siswa diberikan perlakuan dan diuji dengan soal posttest, dapat dilihat bahwa adanya peningkatan hasil nilai pada masing-masing siswa. Dapat dilihat pada diagram

perbandingan nilai *pretest* dan *posttest* siswa. Ini berarti siswa di kelas IV SDN 101832 Pancur Batu mencapai ketuntasan secara klasikal yaitu 75% setelah diberlakukannya metode pembelajaran *Card Sort* pada pembelajaran bahasa Inggris materi transportasi.

Uji Prasyarat Analisis Data

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas merupakan prosedur esensial dalam menentukan apakah distribusi data yang akan ditelaah memenuhi kriteria normalitas. Uji ini, yang mengandalkan nilai *pretest* dan *posttest* siswa, dilakukan melalui uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* dengan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 27* untuk *Windows*. Panduan pengambilan keputusan dalam uji ini menetapkan bahwa data dianggap berdistribusi tidak normal jika nilai $\alpha < 0,05$; sebaliknya, apabila nilai $\alpha > 0,05$, data dinyatakan berdistribusi normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Nilai <u>Ujian</u>	Pre Test	.090	30	.200*
	Post Test	.118	30	.200*

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa $df = 30$ pada nilai *pretest* dan *posttest* pada nilai signifikan *pretest* sebesar 0,200 nilai signifikan *posttest* sebesar 0,200. Maka, nilai signifikan pada kedua test tersebut $0,200 > 0,05$ sehingga berdasarkan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, data dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai <u>Ujian</u>	Based on Mean	1.452	1	58	.233

Pengujian asumsi homogenitas varian dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *levене statistic*. Uji homogenitas berfungsi untuk mengidentifikasi apakah

sampel yang dipergunakan dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Pedoman pengambilan keputusan dalam konteks uji homogenitas dapat ditentukan melalui nilai α ; apabila $\alpha < 0,05$, ini mengindikasikan varian yang tidak sama (tidak homogen). Sebaliknya, jika nilai $\alpha > 0,05$, data tersebut dinyatakan memiliki varian yang sama (homogen).

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat pada baris dalam kolom signifikansi yang paling atas terlihat bahwa hasil uji homogenitas *pretest* dan *posttest* diperoleh signifikansi sebesar 0,233 dimana nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dibanding nilai signifikansi 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan yang telah ditetapkan, dapat dinyatakan bahwa hasil uji homogenitas tersebut dapat memiliki nilai varian yang berasal dari data yang homogen. Hal ini terlihat pada hasil output uji homogenitas yang terlampir pada tabel diatas adalah $0,233 > 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan deskripsi data dan uji persyaratan analisis yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, langkah berikutnya yang harus dilakukan adalah pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, hipotesis tersebut diuji menggunakan uji T, dengan kriteria hipotesis yang telah ditentukan secara cermat:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Card Sort* dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Card Sort* dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa.

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini, teknik analisis yang diterapkan melibatkan aplikasi *SPSS 27 For Windows*, dengan pelaksanaan uji t melalui pendekatan *paired sample t test* pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil dari uji hipotesis ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples t Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST - POSTTEST	-26.833	6.884	1.257	-29.404	-24.263	-21.351	29	.000

Pada tabel diatas diperoleh t_{hitung} negatif yaitu -21.351 dan t_{tabel} dengan $df = 29$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh senilai 3,659. Menurut Sugiyono (2017 h.97) menyatakan bahwa dalam uji dua pihak, harga t_{hitung} adalah harga mutlak dan tidak dilihat positif atau negatifnya. Hasil positif atau negatif hanya menunjukkan arah pegujian hipotesis dan linearitas bukan menunjukkan jumlah. Oleh karena itu, berdasarkan pernyataan tersebut jika t_{hitung} mempunyai nilai negatif (-), maka t_{tabel} juga turut menyesuaikan menjadi negatif (-) atau pengujian hipotesis dilakukan pada sisi kiri. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} (-21,351) > t_{tabel} (-3,659)$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata nilai sebelum dilakukan perlakuan dengan rata-rata nilai sesudah dilakukan perlakuan.

Berdasarkan tabel *paired sample t test* yang terlampir pada tabel diatas, diperoleh signifikansi 0,000 yang merupakan kurang dari taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau $0,000 < 0,05$. Maka dinyatakan H_0 ditolak dan H_a diterima dengan arti terdapat pengaruh yang signifikan antara metode pembelajaran *Card Sort* dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa pada materi *transportation* di kelas IV SD Negeri 101832 Pancur Batu tahun ajaran 2024/2025.

KESIMPULAN

Temuan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti di SDN 101832 Pancur Batu pada semester 2, dalam konteks mata pelajaran bahasa Inggris kelas IV tahun ajaran 2024/2025, mengkonfirmasi adanya pengaruh signifikan metode pembelajaran *Card Sort* terhadap

penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV di SDN 101832 Pancur Batu, khususnya pada materi *How do you go to school (Transportation)*.

Berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan bahwa nilai $\text{Sig.} < \alpha = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menggunakan uji *Paired sample t test* pada SPSS 27. Dalam kesimpulan, metode pembelajaran *Card Sort* secara signifikan mempengaruhi peningkatan penguasaan kosakata siswa, seperti yang dievaluasi melalui pretest dan posttest pada materi transportasi. Terdapat perbedaan mencolok antara nilai rata-rata pretest sebesar 50,5 dan posttest sebesar 77,3, menunjukkan peningkatan yang substansial. Data ini secara jelas menunjukkan bahwa metode *Card Sort* memiliki dampak signifikan terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas IV di SDN 101832 Pancur Batu, khususnya pada materi *How do you go to school (Transportation)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Apipudin, & Saputra, E. R. (2023). *Pentingnya Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Ke-SD-An, 19(1), 53–62.
- Ardaya, Andini Cesare; Rahmadani, Salsa Annisa; Alfariy, F. (2022). *Penerapan Pembelajaran Bahasa Inggris Berdasarkan Kebijakan Kurikulum 2013 di Sekolah Dasar Negeri 155 Gresik*. Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi), 3(8), 2518–2166. <https://doi.org/10.56304/s0040363622080021>
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fitriani. (2020). *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar SHEs: Conference Series 3 (3) Metode Card Sort Pada Pembelajaran Sekolah Dasar*. <https://Jurnal.Uns.Ac.Id/SHES/Article/View/57089/33752>, 3(3), 1–7. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Hestiyani, Y. (2020). *Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosa Kata Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sekolah*. ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab, 2(2), 149–161. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i2.23574>
- Laely Nuriyah. (2021). *Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar*. Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, 7(8), 397–405. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5773190>
- Mukhtar, M. (2020). ... *Metode Card Sort Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan*

- Agama Islam Pada Peserta Didik Kelas Iv Sd Negeri 9 Bujung* Ash-Shahabiah, 6, 16–25. <http://www.journal-uim-makassar.ac.id/index.php/ASH/article/view/342>
- Neti, N., Suryani, A. I., K, S., & Mursalam, M. (2019). *Analisis Validitas Soal Pilihan Ganda Penilaian Akhir Semester Genap Pelajaran Fisika Kelas Xi Mipa 1 Sma Negeri 1 Kepahiang*. Jurnal Perspektif Pendidikan, 4(2), 741–753. <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i2.1049>
- Pisesa, D., & Akrom, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Metode Card Sort Terhadap Hasil Belajar Tematik Pada Tema Keluargaku Sub Tema Keluarga Besarku*. Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar, 6(02), 105. <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v6i02.2494>
- Rachmadhan, M. A., Wardana, A. E., & Maula, L. H. (2020). *Peningkatan Kemampuan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media English Vocabulary Card*. Jurnal Perseda, III(1), 47–53.
- Sarea, M. S., Akbar, M., & Darniati. (2023). *MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PAI KELAS VIII SMP NEGERI 2 PALAKKA*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 4(1), 31–43.
- Sirait, Albert Pauli. (2022). *APLIKASI MOBILE LEARNING UNTUK PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS DI JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING UNIVERSITAS NEGERI MEDAN*. Jurnal Guru Kita, 7(1), 2549-1288.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Uswar, Y., Harahap, D. I., & Lubis, I. M. (2023). *Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Berbasis Corpus Melalui Media Sketch Engine*. Abdimas Mandiri - Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 2(2), 14–22. <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15096/8556>
- WARDAH, W. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Model Make a Match*. LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2(2), 138–146. <https://doi.org/10.51878/language.v2i2.1217>
- Widya Pangestika. (2020). *Peningkatan Pemahaman Vocabulary materi Living Room mata pelajaran bahasa Inggris menggunakan strategi Card Sort siswa kelas II-D SD Bahrul Ulum Putat Jaya Surabaya*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

- Wulandari. (2024). *Penerapan Metode Card Sort Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab di MTs Hasyim Asy'ari Batu*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Zahro, U. A., & Dkk. (2020). *Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Anak dari Segi Umur, Jenis Kelamin, Jenis Kosakata, Sosial Ekonomi Orang Tua, dan Pekerjaan Orang Tua*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 1(1), 187–198.
<https://ejournal.unib.ac.id/index.php/semiba/article/view/13675>